

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan yang baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Sedangkan menurut Moleang, bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati (Sugiyono, 2013). Dan penelitian ini penulis mencari data factual dan akurat serta sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif.

### **3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Wahdah Kendari yang beralamat di Jalan Prof. Muhammad Yamin perumahan BTN Membiri Kecamatan Puuwatu Kota Kendari. Alasan pemilihan lokasi didasarkan adanya suatu program ekstrakurikuler yang dijadikan sebagai proses pembinaan diri bagi semua siswa atau peserta didik di MTs Al Wahdah Kendari, ini berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di dalam madrasah. Hal inilah yang menjadi pertimbangan bagi peneliti dalam memilih MTs Al Wahdah Kendari sebagai lokasi penelitian.

Adapun waktu penelitian ini berlangsung selama 6 bulan, dimulai dari bulan Februari – Juli 2020.

### 3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer (data utama) dan sumber data sekunder (data pendukung). Dalam menentukan sumber data primer dalam penelitian ini menggunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) yaitu peneliti menentukan satu atau lebih informan dan kemudian bergulir terus menerus untuk menemukan data dan informasi yang dibutuhkan sesuai kebutuhan, sebagaimana yang dinyatakan Husaini Usmani bahwa “Responden dalam metode penelitian kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan (*purposif*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan. Alat pengumpulan data atau instrumen penelitian kualitatif ialah si peneliti sendiri atau peneliti merupakan *key instrumen* (instrumen kunci)” (Usmani, 2000).

Dalam penelitian ini sumber data yang di maksudkan adalah sebagai berikut:

#### 3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari dari informan melalui wawancara. Adapun yang menjadi pusat dari data primer atau informan dalam penelitian ini yaitu; 1 orang sebagai Kepala Madrasah, guru sebanyak 3 orang yang bersangkutan masing-masing ada seorang pimpinan pondok, seorang guru wali kelas sekaligus pernah menjadi murabbi, dan seorang guru yang menjadi murabbi sekaligus ketua LPPAR, 2 orang sebagai pengajar/murabbiah, 3 orang warga di lingkungan perumahan BTN Membiri, orang tua peserta didik sejumlah 2 orang, dan peserta didik sebanyak 5 orang.

Penentuan informan dilakukan dengan cara teknik *snowball sampling*, teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya sedikit lama-lama menjadi banyak. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang ditetapkan pada awalnya belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka peneliti mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dalam hal ini awalnya peneliti menetapkan yang akan menjadi sumber data primer hanyalah kepada madrasah, murabbi, guru, peserta didik, orang tua peserta didik, dan warga sekitar. Namun dalam pengambilan data juga ikut mengantarkan peneliti untuk mengambil data dari sumber lain yaitu pimpinan pondok dan ketua LPPAR.

### **3.3.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau diperoleh dari hasil pendokumentasian (telah diolah) atau dari dokumen-dokumen tertulis dan literatur atau bahan bacaan lainnya yang sangat erat kaitannya dengan objek pembahasan dalam penelitian ini. Adapun data sekunder dalam penelitian ini peneliti peroleh dari informan melalui media perantara. Diantaranya yaitu dokumen, dokumentasi foto kegiatan dan unsur penunjang lainnya.

## **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dimaksudkan disini adalah suatu cara yang ditempuh peneliti yang berkaitan erat dengan penggunaan alat penelitian atau instrumen penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan jalan turun langsung kelapangan (*field research*) untuk mendapatkan data-data yang kongkret yang ada kaitannya dengan

pembahasan. Dalam penelitian lapangan penulis menempuh beberapa tahap sebagai berikut.

#### **3.4.1 Metode Observasi**

Metode observasi yaitu suatu bentuk penelitian dimana peneliti mengamati objek yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung (Supramono dan Sugiarto, 1993). Metode ini digunakan untuk memperoleh data penelitian berupa data umum tentang situasi madrasah dan pelaksanaan program Tarbiyah Islamiyah di MTs Al Wahdah Kendari.

#### **3.4.2 Metode Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2013, h. 194). Metode wawancara ialah teknik yang digunakan untuk memperoleh data dari informan atau sumber data primer. Sebelum melakukan wawancara, peneliti menentukan informan, setelah menentukan informan peneliti menyiapkan pedoman/instrumen wawancara yang berhubungan dengan penelitian. Pedoman wawancara dalam pengumpulan data mengalami penambahan item pertanyaan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

#### **3.4.3 Metode Dokumentasi**

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, foto, video, rekaman, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Sugiyono, 2013, h. 236). Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini untuk



memperoleh data sekunder yang meliputi pelaksanaan program Tarbiyah Islamiyah di madrasah tersebut serta dokumen dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam penelitian serta data tentang kondisi madrasah dengan tujuan untuk memperkuat hasil wawancara.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul berkaitan dengan pelaksanaan program Tarbiyah Islamiyah dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Al Wahdah Kendari. Miles and Huberman mengemukakan bahwa: Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu; 1) *data reduction*, 2) *data display*, dan 3) *conclusion drawing verification* (Sugiyono, 2005).

Selanjutnya teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

#### 3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan begitu, maka data yang nantinya akan dipaparkan dalam penelitian ini akan lebih jelas dan mudah dipahami karena hanya merupakan data-data yang memberikan informasi yang penting dan memberi gambaran secara lebih menyeluruh. Pada penelitian ini, data yang direduksi adalah data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang

pelaksanaan program Tarbiyah Islamiyah dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Al Wahdah Kendari.

### **3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam penelitian ini, penyajian data tentang pelaksanaan program Tarbiyah Islamiyah dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Al Wahdah Kendari dilakukan secara deskriptif dalam bentuk uraian singkat atau bagan dan sejenisnya, dengan tujuan agar data terorganisir dan tersusun sehingga akan mudah dipahami.

### **3.5.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion drawing verification*)**

*Conclusion drawing verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi “apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahapan awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel” (Sugiyono, 2005, h.190).

Kesimpulan peneliti dengan melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu pada perumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah tersusun tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan lainnya, sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban.

### **3.6 Pengujian Keabsahan Data**

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang

berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun obyek yang diteliti. Adapun pengujian keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan triangulasi. Jadi “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu” (Sugiyono, 2005, h. 125).

### **3.6.1 Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

### **3.6.2 Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner.

### **3.6.3 Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.